



PERTEMUAN PDT DH DOKO DENGAN LITINDO

13 September 1993

Di gedung Gereja Reformasi di kota Ommen (di propinsi Overijssel, Nederland) terdengarlah orang-orang yang bercakap-cakap dalam bahasa asing. Koster (yaitu penjaga gereja) tidak mengerti sekataupun dari bahasa asing ini. Ia masuk ke dalam ruangan rapat untuk meminta dalam bahasa Belanda apakah bapak-bapak suka minum teh atau kopi.

Yang terhormat pdt DH Doko, walaupun agak fasih bahasa Inggris, belum mengerti bahasa Belanda koster ini. Untungnya bahwa ketua rapat pdt HG Gunnink adalah bekas pendeta misioner di Kalimantan Barat, sehingga ia dapat membantu dalam keadaan bahasa yang kacau balau ini. Sebagai juru bahasa beliau tolong menterjemahkan permohonan koster kepada pdt Doko ini. "Saya tidak minum teh ataupun kopi, hanya air

jernih yang panas saja", ujar Pak Doko. Terheran-heranlah koster ini, yang belum pernah bertemu dengan orang yang hanya ingin minum air kosong yang panas! Walaupun sama sekali tidak mengerti kebudayaan ini, disiapkannya sebuah gelas berisi air jernih panas, yang ditaruhnya di depan pdt Doko.

Pendapat pdt Doko mengenai kerja Litindo sama jernihnya. Ia berterimakasih bahwa ia diundang untuk menghadiri rapat Dewan Redaksi Litindo ini. Sebagai utusan GGRI yang dikirim ke rapat ICRC (Persekutuan Gereja-gereja Reformasi Sedunia) yang diadakan di Zwolle, di mana beliau toh ada di Nederland, maka beliau berkesempatan untuk bertemu dengan banyak dari kawan-kawan sekerja yang pernah bekerja di Indonesia. Pdt Doko menekankan bahwa Gereja-Gereja di Indonesia

bukan anak-anak lagi; mereka membutuhkan informasi teologia yang bermutu tinggi. Membahas masalah 'bahasa' (yaitu Bahasa Indonesia 'tinggi' atau 'sederhana'; bahasa yang bercorak 'IrJa' atau 'Sumba') pdt Doko memang akan bergembira, bila bahasanya baik. Tetapi di lain pihak beliau berpendapat, bahwa Litindo jangan terlalu memusingkan soal bahasa ini. Asal informasinya jelas dan dapat dipahami: Itulah yang penting. Jangan pula dosen-dosen atau pihak lain di Indonesia merasa terganggu oleh bahasa yang tatanya kurang tepat. Rugi sekali, apabila oleh sebab itu informasinya dibuang juga. Sikap yang terlalu kritis ini seringkali mengakibatkan bahwa hasil kerja dari salah seorang kawan kerja (terutama yang dari pulau lain) diabaikan. Litindo setuju sekali dengan pendapat bapak Doko ini, tetapi di pihak lain Litindo tetap

CAHAYA REFORMASI

Rapat Litindo yang sama ini membahas kemungkinan untuk menerbitkan buku-buku secara teratur, yaitu berbentuk 'seri' yang akan mengandung brosur-brosur yang berisi ajaran Reformasi. Usulan untuk memulai seri buku-buku yang bernama 'Cahaya Reformasi' diterima rapat berikut; buku-buku ini diterbitkan untuk

berusaha untuk menyempurnakan bahasanya. Memang, tujuan pertama adalah membina GGRI sendiri. Tetapi tujuan kedua adalah untuk lebih memperdengarkan suara Reformasi di teologia Indonesia pada umumnya. Dengan demikian Litindo mencoba untuk mencapai pula suatu tujuan lain, yaitu penerbitan buku-buku yang menyiarkan cahaya ajaran Reformasi di luar lingkungan GGRI. Di dalam lingkungan yang lebih besar ini sudah terdengar suara-suara lain, misalnya yang kritis akan Alkitab, yang liberal, modern atau yang bercorak Injili. Memperdengarkan suara Reformasi di dalam diskusi teologia yang luas ini akan pula memperkuat posisi GGRI. Litindo mengucap banyak terimakasih akan pendapat pdt Doko yang disumbangkan beliau pada rapat Litindo ini!

membina jemaat-jemaat di lapisan yang lebih populer, yaitu yang dapat dibaca bukan saja oleh ahli-ahli teologia, tetapi juga oleh anggota-anggota jemaat pada umumnya. Sukses seri ini masih tergantung pula dari semangat pengarang-pengarang. Karena yang diharapkan adalah hasil karangan pendeta-pendeta asli (di KalBar, Irja, NTT). Kami mengundang setiap pendeta yang mempunyai minat untuk menulis buku yang berguna pembinaan jemaat, untuk menyampaikan keinginannya (atau bahannya!) kepada redaksi Litindo. Maka Litindo akan berusaha untuk menerbitkannya secara teratur dalam rangka seri 'Cahaya Reformasi'. Dalam pada itu nomor 1 dari Cahaya Reformasi sudah hampir selesai, yaitu terjemahan buku 'Baptisan anak-anak?' dari pdt JJ Schreuder (judul aslinya 'De kinderdoop'; pdt Schreuder mengarang brosur ini sebagai pendeta misioner di Curacao). Terjemahan ini merupakan kerjasama antara pdt BN Radjah, yang pertama-tama menterjemahkannya, dan pdt G Riemer, yang menyelesaikannya.

BERLANGSUNGNYA PROYEK-PROYEK LITINDO

Selain daripada info mengenai 'Cahaya Reformasi' ini kami ingin memberi kepada saudara-saudara informasi tentang berlangsungnya proyek-proyek LITINDO:

Tafsiran

- *J v Bruggen, 'Kristus di Dunia'*; dengan gembira kami memberitahukan kepada saudara-saudara bahwa buku yang penting ini sedang diterjemahkan oleh bpk Taufiq Salim di Jakarta. Seselesaiannya setiap bab bpk Taufiq akan mengirimnya kepada Litindo dan Litindo akan meninjau kembali untuk ditinjau kembali. Revisi ke-1 ini akan diselenggarakan oleh kedua penulis Litindo, pdt Venema dan Riemer. Setelah itu akan diadakan revisi ke-2 di bawah asuhan dr Th vd End.

Kanonik/Hermeneutik

- *DJ Zandbergen, 'Kanonik Reformasi I'* dan *CJ Haak, 'Kanonik Reformasi II'*;

Kedua buku ini sedang disiapkan untuk penerbitannya. Baru-baru ini kami menerima berita dari BPK di Jakarta, bahwa BPK tidak

akan menerbitkan buku-buku ini, sehingga sekarang kami bebas untuk mencari penerbit lain.

Etika

- *J Douma, 'Kelakuan yang bertanggungjawab'*

Beberapa bulan lalu telah dikirim ke BPK di Jakarta surat-surat yang dibutuhkan oleh penerbit mengenai hak penulis, hak penerbit, dll. Dengan itu semua formalitas sudah dikenakan. Kemungkinan besar bahwa pada saat ini buku tersebut sudah tersedia di toko-toko buku.

Missiologia

- *H Venema, 'Pekabaran Injil Kristus kepada segala makhluk', Pembimbing ke dalam Ilmu Missiologia.* Di SUARA LITINDO, no. 1 disampaikan bahwa bagian pertama buku Missiologia, yaitu Pendahuluan, telah selesai dan dikirim kepada kira-kira dua puluh saudara di Indonesia dan Belanda untuk diperbaiki. Sudah diterima reaksi dari pada beberapa orang. Berdasarkan berita-berita yang kami terima dari Indonesia kami menarik kesimpulan bahwa bahan ini sedang dipakai pada ketiga STM GGRI. Koreksi akhir akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang singkat.

Sekarang ini bagian keduanya, yaitu **Asas-asas pekabaran Injil**, sudah selesai juga. Sebagian daripada konsepnya, yaitu bagian Perjanjian Lama, Zaman antar Perjanjian dan Perjanjian Baru s/d Kisah para rasul, sudah dikirim ke tiga wilayah GGRI di Indonesia untuk dipakai di STM dan diperbaiki (pada khususnya di bidang isinya). Bagian akhir tentang Surat-surat Perjanjian Baru (termasuk Wahyu) dan Tujuan pl akan dikirim secepat mungkin.

Baru-baru *pdt. SM Alserda* kembali dari KalBar ke Neg. Belanda, karena KIM/s-nya tidak diperpanjangkan lagi. Dengan persetujuan gereja pengutusannya, yaitu Gereja Reformasi Drachten-Tenggara, Alserda akan menyelesaikan a.l. bahan pelajaran Missiologia di bidang Sejarah pekabaran Injil dan Elenkhtik.

- *H Venema, 'Jemaat Kristus dan Pesta Ulat Sagu. Gereja & Kebudayaan'.* Venema sedang menyelesaikan bukunya tentang pokok Missiologia yang dikenal dengan nama 'kontekstualisasi' atau 'pembudayaan': Apa akibat pekabaran Injil untuk kebudayaan setempat? Sebenarnya lebih baik istilah 'kontekstualisasi' atau 'pembudayaan' itu tidak dipakai lagi, karena sudah dipakai oleh

golongan yang berpendapat bahwa seharusnya Kabar Injil disesuaikan dengan kebudayaan-kebudayaan masing-masing menjadi 'teologia setempat' (teologia in loco). Sebaliknya kebudayaan itu haruslah sesuai dengan firman Tuhan. Kepercayaan orang kepada Tuhan akan nyata dari cara hidupnya. Oleh sebab itu istilah-istilah seperti 'rekonseptualisasi', 'rekulturasi' ataupun 'pengudusan budaya' adalah lebih tepat. Semua ini akan dibahas dalam buku yang sedang dikarang. Soal-soal teoretis ini dibahas berdasarkan penguraian mengenai Pesta Ulat Sagu yang lazim dirayakan oleh suku-suku Irian Jaya Selatan. Dalam bukunya Venema akan mencari jawaban atas dua pertanyaan ini: 1) Apakah orang kristen dapat turut merayakan suatu pesta yang diadakan menurut adat-istiadat suku? dan 2) Apakah pesta-pesta suku dapat 'dipertobatkan' menjadi pesta kristen? Bapak Venema berniat untuk memberikan petunjuk-petunjuk yang lazim dapat dipakai GGRI untuk menentukan kebijaksanaan budaya yang berdasarkan Kitab Suci.

Diakoniologia

- *G Riemer, 'Cermin Injil' - Ilmu Liturgi.*

Konsep Ilmu Liturgi sudah selesai; konsep ini berisi:

1 *Teori Liturgi* Penguraian dan pertimbangan segala faktor liturgi: Alkitab, Ajaran Gereja, Hukum Gereja, Sejarah Gereja, Missiologia, Kebudayaan, Etnologia, Dunia Gereja.

2 *Liturgi Alkitabiah* Penyelidikan segala petunjuk Alkitabiah untuk mengadakan ibadah: unsur-unsur ibadah dalam PL dan PB; prinsip-prinsip umum untuk menciptakan suatu liturgi.

3 *Sejarah Liturgi* Belajar dari praktek gereja-gereja dahulu kala; melukiskan dan menghargai praktek itu; melihat garis besar dari Gereja Lama, melalui Reformasi sampai masa sekarang ini.

4 *Praktek Liturgi* Menguraikan dan menilai unsur-unsur liturgi dalam gereja-gereja sekarang ini: khotbah, doa, Baptisan, Perjamuan Kudus, Nyanyian, Arsitektur gedung gereja dsb. Bagian yang ke-4 ini belum selesai. Diusulkan oleh Dewan Redaksi agar bagian ini diterbitkan dalam jilid ke-2.

- *G Riemer, 'Pembinaan jemaat, Penataran Penatua jilid 1-4.*

Penyelesaian empat jilid Penataran Penatua telah berlangsung menurut rencana. Ada perubahan sedikit dalam judul-judul,

sebagai berikut: *Penataran Penatua: (1) 'Jemaat yang hidup'; (2) 'Si Penatua', (3) 'Kunjungan Rumah', (4) 'Administrasi Gerejaani'.*

- G Riemer, Ilmu Kateketik.

Inilah tugas yang selanjutnya untuk pdt Riemer. Ia sedang mempersiapkan diri di bidang tersebut. *Berhubung dengan persiapannya beliau mohon agar semua orang yang ingin mengajukan sesuatu yang penting di bidang ini untuk mengirimnya kepada alamatnya di Hoevelaken.* Untuk KalBar, bapak Riemer sudah bekerjasama dengan sdr Bert Kuiper, yang mengumpulkan banyak hal yang berhubungan dengan pokok ini, terutama di bidang metodik dan didaktik.

LITINDO MENGUNJUNGI GGRI

Kedua petugas Litindo, pdt H Venema dan pdt G Riemer telah diundang oleh BP STM GGRI (IrrJa) untuk datang mengajar selama beberapa minggu di STM/SAP. Pernah diucapkan oleh Litindo kesediaan untuk membantu ketiga STM ini di bidang pengajaran. Perlu sekali petugas-petugas Litindo mempunyai 'ikatan yang hidup' dengan GGRI. Atau, sebagaimana disebut oleh pdt Doko di rapat Litindo (lihat halaman 1,2); "keperluan hubungan dengan obyek pelayanan" Litindo adalah proyek GGRI! Alangkah baiknya, apabila mereka dapat mengunjungi GGRI, untuk memperkuat hubungan antara Litindo dan GGRI.

Jadi, tujuan utama untuk perjalanan petugas-petugas Litindo adalah hal relasi. Di samping itu ada beberapa hal lain: Bantuan sebagai 'dosen tamu'; presentasi bahan Litindo; urusan koreksi, penerjemahan, penerbitan, dll.; peningkatan bahasa Indonesia. Rencana perjalanan ke Irian Jaya adalah sbb.:

Riemer	Nopember/Desember 1993
Venema	Januari/Pebruari 1994

REAKSI PADA SUARA LITINDO, NO. 1

Baik dari ketiga wilayah GGRI maupun dari lingkungan mantan

pelayan pl di Neg. Belanda telah kami terima beberapa reaksi yang positif pada nomor pertama buletin SUARA LITINDO. Dikemukakan kritik sedikit dari IrrJa mengenai cara pengiriman buletin: Ada yang tidak mendapatkannya, dan ada pula yang menerimanya dua bulan terlambat. Tidak diketahui apakah wilayah KalBar dan NTT mengalami kesulitan yang sama? Bagaimanapun juga, hal ini menggarisbawahi kebutuhan untuk mengangkat seorang 'agen LITINDO' di tiap wilayah GGRI (mis. seorang dosen STM) yang a.l. bertanggungjawab akan pembagian SUARA LITINDO di wilayahnya masing-masing.

Isi buletin pertama telah dinilai secara positif. Kami senang sekali dengan reaksi-reaksi yang sudah kami terima. Mustahillah LITINDO itu berfungsi baik, kalau tidak disokong dan didorong oleh lingkungan GGRI. Harapan kami adalah supaya perhatian GGRI akan pekerjaan LITINDO ini di kemudian hari bertumbuh menjadi intensif. Lagipula, harapan kami adalah supaya dari ketiga wilayah GGRI akan dikirim (bisa melalui 'agen' itu!) berita-berita yang dapat diterbitkan di dalam nomor SUARA LITINDO yang berikut.

ANGKET PROYEK KEPUSTAKAAN UNTUK GGRI

Buletin kedua ini hanya memuat dua hal saja mengenai data-data APK yang telah diterbitkan di dalam buletin pertama:

- 1) Kami telah menerima beberapa reaksi, sbb.:
 - Daftar perpustakaan STM GGRI (KalBar), melalui JTh Jonkman
 - Daftar buku-buku yang dapat dipesan pada STM GGRI (IrrJa), melalui JPD Groen
 - Daftar perpustakaan ZGK 1993, edisi ke-2, melalui JPD Groen

KOLOFON

'Suara Litindo'
Nomor 2, okt 1993.

Buletin untuk memberikan informasi tentang kerja Litindo, yaitu Proyek Produksi Literatur Teologi dalam bahasa Indonesia. Diterbitkan setiap 4 bulan.

Alamat redaksi:

DJ Zendergen,
Campyusstraat 1
9101 HS Dokkum
Nederland.

- Pelengkapan 'Daftar bahan yang selesai' oleh J Kruidhof:
 - * H Knigge: Katekismus; Parafrase Injil Lukas
 - * J Kruidhof: Parafrase Filipi/Tesalonika
- Pelengkapan 'Daftar bahan yang direncanakan':
 - * JJP Klopstra: Buku Kerja Isi Alkitab; idem Sejarah Gereja Umum (Daftar-daftar yang dikirim Groen akan kami kirim ke KalBar dan NTT).

2) Rupanya ada salahpengertian tentang data-data angket yang kami berikan di dalam buletin pertama. Mohon perhatian saudara-saudara akan hal-hal yang berikut:

- Bahan atau buku yang telah diterbitkan secara resmi (dimaksudkan: melalui penerbit dan di dalam bentuk buku; bukanlah stensilan atau fotokopy) tidak disebut dalam daftar-daftar tsb. (misalnya buku JA Boersema, Tafsiran Ibrani; DJ Zandbergen, Catatan-catatan pada Tata Gereja Reformasi). Hanya disebut bahan yang belum diterbitkan!
- Kami bersedia untuk menyusun daftar buku-buku yang sudah diterbitkan. Lihatlah daftar yang dikirim oleh bapak Groen. Mohon KalBar dan NTT mengirim juga daftar-daftar mereka!
- Daftar-daftar di dalam buletin pertama bersifat pengumpulan data-data yang disebut oleh semua orang yang mengisi angket. Tidak berarti bahwa semua bahan yang disebut itu akan atau perlu diterbitkan pula. Justru itulah pertanyaan kami kepada saudara-saudara: Bahan yang mana dari daftar-daftar tsb. dianggap penting untuk diterbitkan secara resmi? Dan: Menurut prioritas yang mana? Sesudah kami menerima jawaban, akan kami menyusun 'daftar penerbitan' dan mengurus penerbitan bahan itu.

ALAMAT SUARA LITINDO	ALAMAT PENULIS-PENULIS LITINDO	
DJ Zandbergen Camphuysenstraat 1 9101 HS Dokkum Nederland	H Venema Jupiterstraat 30 9742 EZ Groningen Nederland	G Riemer Van Dedemlaan 6 3871 TD Hoevelaken Nederland